

ABSTRAK

Yuendzi Santa Aurell. 2025. *Peran Program Kaderisasi Untuk Mengembangkan Partisipasi Dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan*. Skripsi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Prof. Parji, (II) Dr. Yuni Harmawati S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai peran program kaderisasi dalam mengembangkan partisipasi mahasiswa pada organisasi kemahasiswaan baik akademik maupun non-akademik. Penelitian ini mengkaitkan program kaderisasi yang dinaungi oleh gereja dengan Pendidikan Kewarganegaraan, serta mengidentifikasi faktor-faktor program kaderisasi yang dapat mempengaruhi alumni dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan. Tantangan sosial-politik menjelang pemilu 2019 dan bom Ngagel di tiga gereja Surabaya yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya generasi muda katolik menjadi latarbelakang penelitian ini. Program ini dirancang agar menghasilkan Generasi Muda berkarakter, terampil dan memiliki kepemimpinan yang selaras dengan gereja sehingga mereka siap untuk menghadapi tantangan sosial kemasyarakatan yang luas, dan mampu menjadi agen perubahan di masyarakat. Program kaderisasi ini difasilitasi oleh gereja untuk membentuk generasi muda berkarakter, terampil dan visioner. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif studi kasus dengan domain sosio-cultural Pendidikan Kewarganegaraan sebagai landasan analisis, yang dimana belum ada yang menyoroti mengenai bagaimana gereja memfasilitasi generasi muda dalam pembentukan karakter kewarganegaraan yang mencakup ketrampilan intelektual dan partisipasi. Analisis data menggunakan triangulasi teknik, yakni membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai sumber untuk memastikan keakuratan dan konsistensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya program kaderisasi ini dapat menjadi wadah dalam pembelajaran kehidupan, menumbuhkan rasa percaya diri, kreativitas, berpikir kritis dan tanggung jawab. Selain itu, penelitian ini menemukan adanya keterkaitan dengan domain *sosio-cultural* pendidikan kewarganegaraan dimana kaderisasi ini juga menanamkan nilai-nilai *civic knowledge, skills, disposition* seperti komunikasi, kepemimpinan, dan integritas dalam perannya sebagai partisipasi aktif atau pasif baik di dalam akademik maupun non-akademik. Faktor pendukung keberhasilan program meliputi dukungan penuh dari gereja, keterlibatan fasilitator yang kompeten, serta lingkungan organisasi yang inklusif dan adaptif. Secara keseluruhan penelitian ini memberikan rekomendasi agar program kaderisasi ini terus dikembangkan, sebagai upaya membangun generasi muda yang berkarakter dan siap berkontribusi bagi masyarakat luas. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan, gereja, dan organisasi kemahasiswaan dalam merancang program pembinaan berkelanjutan dengan kebutuhan generasi muda tiap tahunnya.

Kata kunci: Kaderisasi, partisipasi mahasiswa, organisasi kemahasiswaan, pastoral Keuskupan Surabaya, Sosio-cultural, Pendidikan Kewarganegaraan.

ABSTRAK

Yuendzi Santa Aurell. 2025. *The Role of Cadre Programs in Developing Participation in Student Organization Activities*. Thesis. Pancasila Education and Citizenship, FKIP, PGRI Madiun University. Supervisor (I) Prof. Parji, (II) Dr. Yuni Harmawati S.Pd., M.Pd.

This research aims to describe and analyze the role of the cadet program in developing student participation in both academic and non-academic student organizations. This study links the cadet program sponsored by the church with Citizenship Education, while also identifying factors of the cadet program that can influence alumni in student organization activities. The socio-political challenges leading up to the 2019 elections and the Ngagel bombing at three churches in Surabaya faced by the community, especially the Catholic youth, provide the background for this research. This program is designed to produce a generation of young individuals who are character-driven, skilled, and possess leadership qualities that align with the church, so that they are prepared to face broad social challenges and capable of becoming agents of change in society. The cadet program is facilitated by the church to shape a generation of young people who are character-driven, skilled, and visionary. This research uses a descriptive qualitative research type of case study with the socio-cultural domain of Citizenship Education as the basis for analysis, which has not been highlighted regarding how the church facilitates the youth in the formation of citizenship character that includes intellectual skills and participation. Data analysis employs triangulation techniques, comparing the results of interviews, observations, and documentation from various sources to ensure accuracy and consistency. The research results indicate that this cadre program can serve as a platform for life learning, fostering self-confidence, creativity, critical thinking, and responsibility. In addition, this study found a correlation with the socio-cultural domain of citizenship education where this cadet training also instills civic knowledge, skills, dispositions such as communication, leadership, and integrity in their role as active or passive participants both in academic and non-academic settings. Factors supporting the success of the program include full support from the church, involvement of competent facilitators, and an inclusive and adaptive organizational environment. Overall, this research recommends that this cadre program continues to be developed as an effort to build a character-driven youth ready to contribute to the wider community. These findings are expected to serve as a reference for educational institutions, churches, and student organizations in designing sustainable development programs that meet the needs of the youth each year.

Keywords: Cadre, student participation, student organizations, Surabaya Diocese pastoral, socio-cultural, Citizenship Education.